

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)

Muhammad Nasrul Azis, Daris Zunaida, Eny Widayawati

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang
Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email: Mnasrula145@gmail.com

ABSTRAK

Sasaran utama studi ini ialah untuk mengukur dampak tiga faktor terhadap nilai perusahaan perbankan dari tahun 2020 hingga 2023 yaitu Pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan *leverage*. Studi ini mempergunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel menggunakan 11 perusahaan yang memenuhi kriteria, peneliti mempergunakan metoda sampling purposif, yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Selama empat tahun, dari tahun 2020 hingga 2023, peneliti meneliti perusahaan-perusahaan tersebut. Proses pengumpulan data menggunakan laporan tahunan dan laporan keuangan yang tersedia di website BEI. Selanjutnya, dengan bantuan SPSS versi 25, kami melakukan analisis regresi linier berganda pada semua data yang telah kami kumpulkan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Dampak kebijakan dividen terhadap pertumbuhan nilai perusahaan ditunjukkan secara positif oleh hasil kedua. Nilai perusahaan perbankan dipengaruhi secara negatif oleh utang berlebihan, seperti yang ditunjukkan oleh uji *leverage*. pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan, seperti yang terlihat pada hasil akhir.

Kata Kunci: Pertumbuhan perusahaan, Kebijakan dividen, *Leverage*. Nilai perusahaan

ABSTRACT

The primary objective of this study is to measure the impact of three factors on the value of banking firms from 2020 to 2023: firm growth, dividend policy, and leverage. This study uses a quantitative research approach. The sample used 11 companies that met the criteria. The researchers employed a purposive sampling method, which involves selecting samples based on specific criteria. Over the course of four years, from 2020 to 2023, the researchers studied these companies. The data collection process used annual reports and financial statements available on the IDX website. Next, using SPSS version 25, we conducted multiple linear regression analysis on all the collected data. The statistical analysis results indicate that firm growth has no impact on firm value. The impact of dividend policy on firm value growth is indicated by the second result. Banking firm value is negatively affected by excessive debt, as indicated by the leverage test. The influence of dividend policy, leverage, and firm growth simultaneously affects firm value, as seen in the final results.

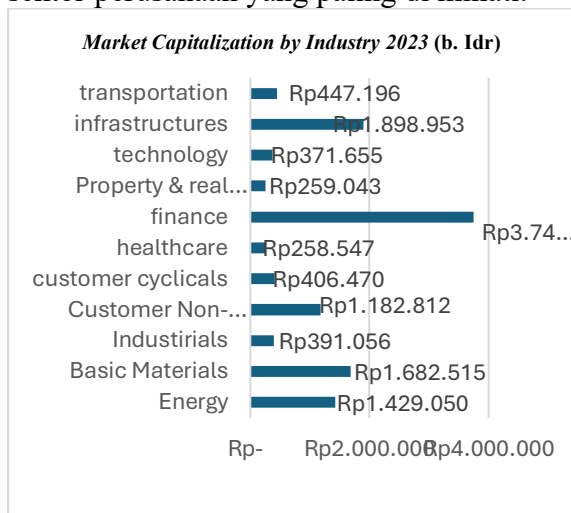
Keywords: Firm growth, Dividend policy, Leverage, Firm value

PENDAHALUAN

Pertumbuhan ekonomi yang terus terjadi meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang serta membuat minat investasi

masyarakat juga ikut meningkat khususnya pada generasi muda. Berbagai instrumen investasi yang ditawarkan dapat disesuaikan dengan profil resiko setiap individu. Mulai dari instrumen konservatif

ataupun agresif. Salah satunya adalah investasi di pasar modal seperti saham. Saham menjadi instrumen investasi pasar modal yang cukup di minati, tercatat pada tahun 2023 terjadi peningkatan 118 ribu hingga menjadi 5,25 juta investor (Bursa Efek Indonesia, 2023). Hal ini menandakan bahwa transaksi saham di Indonesia telah meningkat begitu pesat. Transaksi saham yang terus meningkat dan bertambah menandakan bahwa kapitalisasi pasar saham terus meningkat sejalan dengan peningkatan investor yang terjadi di Indonesia. Kapitalisasi pasar suatu perusahaan adalah jumlah dari harga saham ditambah jumlah saham yang diterbitkannya, sebagaimana ditentukan oleh bursa efek (Poncet et al., 2022). Nilai tersebut memberikan keterangan terhadap sektor perusahaan yang paling di minati.



Gambar 1 Market Capitalization by Industry 2023

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2023.

Tercatat pada 2023 bahwa sektor yang paling di minati para investor berasal dari sektor keuangan yaitu sebesar 32,12% dari total keseluruhan. dimana nilai kapitalisasi pasar sektor keuangan 85%nya di wakikan oleh perusahaan yang berjalan di usaha perbankan dengan total 47 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan adalah pemegang

kontribusi terbesar dalam laju peningkatan ekonomi.

Satu tujuannya perusahaan ialah untuk peningkatan nilai perusahaannya untuk memberikan kemakmuran kepada pemiliknya. Pihak manajemen perusahaan selalu berlomba lomba menaikkan nilai perusahaan. Karena dengan begitu maka akan berdampak pada naiknya harga saham seiring naik atau meningkatnya nilai perusahaan. Menurut Gunardi et al. (2022), investor mengevaluasi kesuksesan suatu perusahaan dengan melihat harga sahamnya.

Salah satu yang menentukan nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan Karena ekspansi mencakup berbagai fitur yang menguntungkan bagi investor, maka dapat disimpulkan bahwa investor akan meraih untung yang semakin besar seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Suryandani, 2018). Perusahaan yang terus bertumbuh ke arah yang positif dengan cepat akan meningkatkan nilai dari perusahaannya sebaliknya jika perusahaan tidak bertumbuh maka nilai perusahaannya juga akan menurun serta mempengaruhi kepercayaan para pemberi modal.

Faktor lainnya yang memengaruhi nilai suatu perusahaan ialah kebijakan dividennya. Dalam bisnis, kebijakan dividen sering menyebabkan konflik karena kepentingan yang berbeda antara manajemen dan investor. Ketika memilih untuk membagikan pendapatan kepada shareholders atau menyimpannya sebagai keuntungan ditahan, kriteria ini dipertimbangkan oleh Putra dan Lestari (2016). Pihak manajemen lebih memilih menggunakan laba untuk peningkatan operasional dibanding untuk membagikannya kepada investor. Sedangkan, investor menginginkan laba tersebut di bagi sehingga memberi mereka keuntungan

Tabel 1. Deviden Payout Ratio perusahaan perbankan tahun 2020-2023

Kode	DPR/ Tahun
------	------------

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
BBCA	48,2%	57%	62,1%	68%
BBNI	25,1%	25,%	40%	50%
BBRI	65%	85%	85%	80%
BDMN	35%	35,%	35%	34,9%
BJBR	56%	51,8%	58,7%	58,3%
BJTM	49,3%	51,4%	51,7%	55,6%
BMRI	60%	60%	60%	60%
BNGA	68,6%	26,1%	46,5%	44,4%
BNII	19,5%	29,4%	40,6%	44,7%
BTPS	29,7%	32,5%	40%	50,1%
MEGA	68,8%	69,8%	69,8%	70%
Rata-rata	47,9%	47,5%	53,5%	56%

Sumber : Data diolah,2025

Data laporan kebijakan dividen memberikan sinyal yang positif dimana rata-rata kebijakan dalam perusahaan perbankan mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan laba yang di miliknya. Dapat dilihat pada tahun 2020 rata kebijakan dividen perusahaan adalah sebesar 47,9% dan meningkat menjadi 56% pada tahun 2023. Kenaikan ini merupakan daya tarik yang menambah nilai perusahaan karena dividen yang di berikan mengikuti kenaikan laba perusahaan. Meskipun tetap terjadi fluktuasi pada kebijakan tersebut.

Selain dua faktor tersebut ada juga faktor lain seperti *leverage* yang menjadi faktor penentu nilai Perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan hutang dalam pengoperasian kegiatan usaha suatu perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Dalam menjalankan operasionalnya perusahaan tidak hanya bergantung pada modal yang di berikan dari investor namun juga berasal dari pinjaman yang di berikan pihak eksternal. Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang memiliki tingkat penggunaan hutang yang sangat tinggi di bandingkan dengan sektor lainnya yang hanya di sekitaran 20-35% an sedangkan untuk perusahaan perbankan memiliki leverage yang tinggi khususnya bank konvensional.

Tabel 2. Rasio DAR (Debt to Asset Ratio) pada perusahaan perbankan periode 2020-2023

Kode Perusahaan	DAR /Tahun			
	2020	2021	2022	2023

BBCA	82,8%	83,5%	83,2%	82,8%
BBNI	87,4%	87,3%	86,8%	87,1%
BBRI	86,3%	81,8%	83,2%	83,7%
BDMN	78,3%	76,5%	77,0%	86,9%
BJBR	87,0%	87,1%	87,2%	86,9%
BJTM	88,0%	89,2%	88,9%	86,0%
BMRI	85,5%	86,0%	86,5%	85,9%
BNGA	76,5%	86,0%	85,2%	85,2%
BNII	84,2%	82,9%	81,6%	82,0%
BTPS	16,0%	13,7%	12,7%	12,8%
MEGA	83,8%	85,9%	85,4%	83,5%

Berdasarkan tabel 2 diatas data laporan rasio *leverage* yang dihitung menggunakan data perbandingan hutang terhadap aset. Dari beberapa Perusahaan menunjukkan penurunan pada tahun 2023 dan beberapa juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Perusahaan dengan tingkat leverage yang besar optimis terhadap prospek masa depannya. Leverage meningkatkan nilai perusahaan (Anggita & Andayani, 2022). Peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti hal-hal berikut: "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan perbankan (Studi Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020–2023)" yang didasari oleh kejadian serta temuan studi sebelumnya yang beragam.

Rumusan Masalah

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan Perusahaan, kebijakan dividen, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Menurut teori sinyal, bisnis dengan prospek yang baik akan memberikan sinyal kepada pasar (Purba, 2023:35). Informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan akan didistribusikan oleh manajer.. Pihak manajemen perusahaan akan

mengumumkan signal dalam laporan laporan keuangan. Signal tersebut dapat berupa penambahan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan yang baik.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertambahan nilai yang ingin dicapai sebuah perusahaan sebagai hasil dari perputaran arus kas dan usaha yang telah diprogramkan selama periode waktu tertentu ialah pertumbuhan dari perusahaannya (Mulyadi 2021:130). Untuk mengukur kemajuan suatu perusahaan, dapat digunakan rasio pertumbuhan aset, yang terlihat seperti ini:

$$AGR = \frac{Total\ Assets^t - Total\ Assets^{t-1}}{Total\ Assets^{t-1}}$$

(Mulyadi, 2021)

Kebijakan dividen

Strategi dividen suatu perusahaan menentukan cara perusahaan tersebut akan menggunakan keuntungannya yang diraih: membagikannya untuk pemegang sahamnya atau menyimpannya di dalam perusahaan untuk digunakan dalam investasi lebih lanjut (Hakim, 2024:177). Jumlah dividen yang dibagikan dapat dihitung dengan menggunakan:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{dividend}{earning\ per\ share}$$

(Hakim, 2024)

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memperbesar potensi pengembalian investasi atau keuntungan yang didapat menggunakan dana pinjam atau hutang (Mahmudi & Khaerunisa, 2024:85). Pengukuran *leverage* di lakukan menggunakan *DAR* yaitu:

$$Debt\ tol\ assets\ ratio = \frac{total\ liabilities}{total\ assets}$$

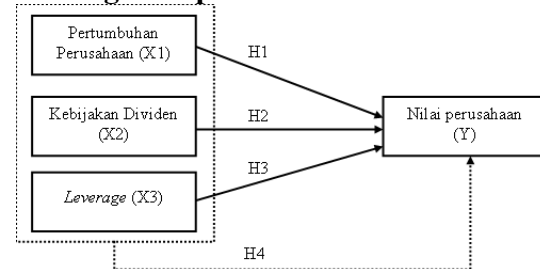
(Murti, 2023)

Nilai Perusahaan

Menurut Gunardi et al. (2022:16), nilai suatu perusahaan merupakan cerminan dari kepercayaan publik dan investor terhadap perusahaan tersebut berdasarkan rekam jejak dan kualitas operasionalnya.

Nilai pasar aset, atau nilai pasar yang dinyatakan oleh perusahaan di pasar keuangan, dibagi dengan nilai pengantiannya disebut rasio Tobin's Q. Kapitalisasi pasar dibagi dengan aset-aset berikut ini dikenal sebagai Rasio Tobin's Q: $Q = (E + D) / A$ (Indrarini, 2019)

Kerangka Hipotesis



Gambar 2. Kerangka hipotesis
Sumber : data diolah

METODE PENELITIAN

Studi ini mempergunakan metoda kuantitatif serta bersifat korelatif. Penelitian ini berfokus pada pelaporan tahunannya serta pelaporan keuangan bank-bank yang tercatat di BEI. Akses ke semua laporan tersebut dapat diperoleh melalui situs web tiap perusahaan atau situs web BEI. Populasi dalam Studi ini akan mencakup seluruh usaha yang berada di ranah perbankan yang tercatat di BEI. Teknik yang dipergunakan dalam pengambilan sampel ialah sampling purposif, yang merupakan jenis sampling non-probabilitas. Sampling purposif didefinisikan oleh Sugiyono (2023:81) sebagai metoda pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan kriteria:

1. Perusahaan-perusahaan di subsektor perbankan yang tergabung dalam BEI dari tahun 2020 hingga 2023.
2. Beragam perusahaan di subsektor perbankan yang membagikan dividen dari tahun 2020 hingga 2023.
3. Beragam perusahaan di subsektor perbankan yang memiliki data variabel lengkap dari tahun 2020 hingga 2023.

Dari kriteria ini didapatkan 11 perusahaan memenuhi kriteria dan pengamatan selama empat tahun sehingga menjadi 44 sampel, dan terdapat 3 data outlier, yang menghasilkan 41 data observasi. Teknik Analisa data menggunakan regresi berganda dengan melalui uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17107630
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.075
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

Setelah menganalisis data, peneliti menemukan bahwasanya nilai Asymp. Sig. ialah 0,053, yang lebih besar dari ambang batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data dari studi ini mengikuti distribusi normal. Analisis parametrik didasarkan pada asumsi normalitas, yang oleh karena itu terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.518	.214	7.092	.000		
AGR	-.558	.456	-.164	1.223	.953	1.049
DPR	-.530	.174	-.412	3.051	.004	1.069
DAR	-.906	.254	-.473	3.567	.001	1.031

Sumber :spss,2025

Variabel AGR, DPR, dan DAR semuanya mempunyai nilai VIF yang kurang dari 10 serta toleransi melebihi 0,1, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Kondisi ini menunjukkan bahwa multikolinearitas bukanlah masalah dalam data ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.147	.127		1.158	.254
AGR	.291	.270	.173	1.078	.288
DPR	.137	.103	.215	1.328	.192
DAR	-.131	.150	-.138	-.868	.391

a. Dependent Variable: abs

Sumber :Spss, 2025

Tabel di atas dengan jelas menunjukkan bahwa semua tiga variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa temuan studi ini menyingkirkan kemungkinan adanya heteroskedastisitas pada salah satu variabel

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.801

Sumber: spss,2025

Tingkat signifikansi = 0,05 atau 5%
 n (jumlah sampel) = 41
 k (jumlah variabel x) = 3
 dU = 1,6603
 DW = 1,801
 dL = 1,3480
 4-dU = 2,3397
 Rumus = $dU < DW < 4-dU$
 $= 1,5503 < 1,801 < 1,3397$

Berdasarkan hasil pengujian dan dasar pengambilan Keputusan tabel DW maka dapat di simpulkan sudah tidak terdapat gejala autokorelasi yaitu $1,5503 < 1,801 < 1,3397$.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Regresi berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.901	.106		8.529	.000
Lag AGR	.159	.376	.052	.423	.675
Lag DPR	.570	.128	.549	4.466	.000
Lag DAR	-.841	.196	-.501	-4.295	.000

Sumber : SPSS,2025

Data ini memungkinkan untuk menyimpulkan persamaan berikut untuk analisis regresi linier berganda:

$$Y = 0,901 + 0,159 X_1 + 0,570 X_2 - 0,841 X_3 + e$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai AGR (X1), DPR (X2), dan DAR (X3) semuanya nol karena nilai konstan adalah 0,901. Akibatnya, Tobin's (Y) sama dengan 0,90.
2. Dengan koefisien regresi AGR (X1) sebesar 0,159, dapat dilihat bahwa kenaikan 1% dalam AGR (X1) akan menyebabkan kenaikan 0,159% dalam nilai perusahaan.
3. Kenaikan 1% dalam DPR (X2) akan menyebabkan kenaikan 0,57% dalam nilai perusahaan (Y), sesuai dengan nilai koefisien regresi 0,570 dari DPR (X2).
4. Jika DAR (X3) meningkat sebesar 1%, nilai perusahaan (Y) akan turun sebesar -0,841%, berdasarkan nilai koefisien regresi -0,841.

Uji Hipotesis

Uji F (simultan)

Nilai F tabel 2,61 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), diperoleh dari tabel F dengan menggunakan rumus $F(k; n-k)$ dengan $k=4$ dan $n=41$, yang menghasilkan $F(3; 38)$.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.872	3	.291	12.757	.000 ^b
Residual	.820	36	.023		
Total	1.692	39			

Sumber : SPSS, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung sebesar 12,757 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,61 (12,6757 lebih besar dari 2,61). Selain itu, tingkat signifikansi juga kurang dari 0,05, yaitu 0,000. Harga saham lembaga keuangan sensitif terhadap faktor-faktor termasuk pertumbuhan, kebijakan dividen, dan kesehatan keseluruhan.

Uji t (parsial)

Rumus $t(a/2; n-k-1)$ dipergunakan untuk mendapatkan nilai tabel t. Dimana $a = 0,05$, $n = 41$, dan $k = 3$ maka $t(0,05/2; 41-3-1)$ dan menjadi $t(0,025; 37)$ sehingga pada penelitian ini nilai t tabel adalah

2,0243. Uji t dengan mengacu pada tabel 7 regresi berganda.

Berikut ialah hasil pengujiannya:

1. Karena nilai t lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,675 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai t dari variabel kebijakan dividen adalah 4.466 dan nilai t tabel adalah 2.0243, menunjukkan bahwa nilai t lebih besar dari nilai t tabel. Selain itu, tingkat signifikansi adalah 0.000, yang lebih kecil dari nilai kritis 0.05, dan nilai t lebih besar dari 2.0243. Oleh karena itu, variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh yang cukup terhadap nilai bisnis secara positif dan secara statistik bermakna.
3. Perbedaan antara dua nilai t, yaitu t hitung 4,295 untuk variabel pengaruh dan 2,0243 untuk tabel, menunjukkan bahwa nilai t yang diestimasi lebih besar. Selain itu, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa, meskipun dalam skala yang lebih kecil daripada yang diperkirakan sebelumnya, variabel leverage memang mengurangi nilai perusahaan.

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 9. Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.475	.15094

Sumber : spss,2025

Nilai R-squared yang dimodifikasi adalah 0,475, atau 47,5%, seperti yang jelas terlihat. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa faktor lain bertanggung jawab atas 52,5% variasi nilai perusahaan perbankan, sedangkan pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan leverage bertanggung jawab atas 47,5%.

PEMBAHASAN

Pengaruh pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai Perusahaan

Temuan studi menunjukkan bahwasanya rasio pertumbuhan aset, yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan suatu perusahaan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Tabel nilai signifikan menunjukkan nilai 0,675, yang melebihi dari 0,05, dan nilai t senilai 0,423 (0,423 lebih besar dari 2,0243).

Tidak ada jaminan bahwa nilai suatu perusahaan akan naik seiring dengan laju pertumbuhannya, karena pertumbuhan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai. Temuan ini bertentangan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Suryandani (2018), yang berpendapat bahwa akibat meningkatnya biaya modal, perusahaan seharusnya mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih baik seiring dengan perluasan operasinya. Berdasarkan temuan studi Alfianita (2022), yang menunjukkan bahwa ekspansi korporasi juga akan menyebabkan peningkatan permintaan, perusahaan akan memprioritaskan memenuhi kebutuhan tersebut di atas memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Rasio pembagian dividen merupakan indikator kebijakan dividen yang tampaknya memiliki dampak pada nilainya dari perusahaan, mengacu dari temuan studi. Tingkat signifikansi senilai 0,000, yang dibawah dari 0,05, serta koefisien beta ialah 0,570, seperti yang terlihat dengan jelas.

Menurut Hakim (2024:189), temuan ini mendukung argumen “birth-in-hand” teori yang diajukan oleh Gordon dan Litner (1962), yang menyatakan “bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Setiap kali nilai dividen meningkat, nilai perusahaan juga meningkat”. Karena dividen mewakili distribusi pendapatan perusahaan kepada

pemegang sahamnya, dividen merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menarik investor dan meningkatkan nilainya. Jika perusahaan berkinerja baik dan membagikan dividen, berarti perusahaan tersebut melakukan sesuatu dengan baik. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen meningkatkan nilai perusahaan yang memperkuat gagasan ini (Ferina et al., 2015).

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa variabel leverage yang dihitung menggunakan rasio hutang terhadap aset berdampak negatif pada nilai bisnis. Dengan koefisien beta sebesar -0.841, nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.

Leverage membahayakan nilai perusahaan. Terlepas dari fakta bahwa hutang merupakan sumber pendanaan perusahaan, jumlah hutang yang berlebihan juga merugikan kesehatan perusahaan. Untuk menambah modal untuk kegiatan operasional, perusahaan menggunakan hutang. Perusahaan berisiko mengalami kerugian jika tingkat utangnya terlalu tinggi, hal ini membuat pemegang saham khawatir tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman.

Perusahaan perbankan yang berbasis kepercayaan memang memiliki Tingkat *leverage* yang tinggi di banding jenis perusahaan yang lain namun jika Tingkat hutang yang di miliki terlalu tinggi juga akan menjadi resiko bagi perusahaan itu sendiri. Hal di karenakan dana utang yang di miliki berasal dari tabungan dan deposito masyarakat yang di simpan dalam bank dan akan di gunakan bank untuk memutar modal dan mencari keuntungan dari dana tersebut. Semakin tinggi dana tersebut maka akan meningkatkan resiko dalam pengembalian dana tersebut meskipun dana yang tersedia di perusahaan juga ikut bertambah. Karenanya, penelitian mendukung gagasan bahwa leverage mengurangi nilai perusahaan (Fajaria &

Isnalita, 2018). Menurut temuan mereka, leverage menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan

Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan secara statistik antara nilai perusahaan, kebijakan leverage, kebijakan dividen, dan pertumbuhan. Nilai F yang dihitung sebesar 12,757 lebih tinggi daripada nilai F tabel sebesar 2,61 ($12,757 > 2,61$). Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, pertumbuhan bisnis, dan kebijakan leverage semuanya berperan dalam menentukan nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Temuan studi ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan aset tidak selalu menandakan peningkatan nilai perusahaan, karena perluasan sebagian perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan.
2. Nilai perusahaan perbankan dipengaruhi secara positif oleh kebijakan dividen parsial, artinya pembayaran dividen yang lebih besar berarti nilai perusahaan yang lebih baik.
3. Penggunaan utang yang berlebihan meningkatkan risiko dan menurunkan nilai bisnis, karena leverage memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.
4. Pada saat yang sama, kebijakan dividen, leverage, dan pertumbuhan korporasi semuanya mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, pertumbuhan, dan leverage secara keseluruhan.

Saran

Berikut ialah beberapa saran berdasarkan temuan studi ini:

1. Bagi akademisi :
 - a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam mengukur nilai perusahaan, penelitian perlu memperluas rentang waktu, ukuran sampel, dan populasi.
 - b. Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, terutama yang bersifat internal dalam bisnis.
2. Bagi perusahaan :
 - a. Untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka, beberapa perusahaan lebih memilih untuk membagikan dividen kepada pemegang saham mereka.
 - b. Perusahaan harus lebih mengatur penggunaan hutang yang terlalu berlebih karena dapat menurunkan nilai perusahaan
3. Bagi investor
 - a. Investor dapat menganalisis indikator lain dalam menentukan nilai perusahaan ketimbang menilai pertumbuhan perusahaan yang fluktuatif
 - b. Investor dapat memilih perusahaan yang membagikan dividen yang memberikan keuntungan serta Perusahaan dengan leverage yang tidak terlalu tinggi untuk meminimalisir resiko investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3).
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1).
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, jaja. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibily dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris* (E. A. Firmansyah, Ed.; 1st ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Evi, F. U., Sukmana, D. J., & Istiqomah. Ria Rahmatul. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). CV Pustaka Ilmu Grup.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart PLS 4.0* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Luqman Ilhamsyah, F., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Riset Manajemen*, 6.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Mahmudi, B., & Khaerunisa, E. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.
- Mulyadi, T. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan strategi* (Nurhaliza, Ed.; 1st ed.). IPB Press.
- Murti, W. (2023). *Manajemen Keuangan I Teori dan Aplikasi* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Poncet, p., Potrait, R., & Toder, I. (2022). *Capital Market Finance an Introduction to Primitive Assets, Derivatives, Portofolio Management And RIsk*. Springer International Publisher.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi* (1st ed.). CV Merdeka Kreasi Group.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 6).

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suryandani. Atika. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Triyonowati, & Maryam, D. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1296>